

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kebutuhan universal manusia yang tidak dapat di pungkiri lagi untuk masa kini dan akan datang, dan juga pariwisata merupakan sebuah hiburan pada manusia guna menghibur kepenatan diri yang sudah bekerja sehari-hari. Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga ataupun kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan.¹ Pariwisata merupakan industri yang banyak dikembangkan di negara-negara berkembang, pada tiga dekade terakhir karena memiliki peran yang besar dalam rangka meningkatkan pendapatan nasional, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal tersebut jelas terlihat dari banyaknya tempat wisata yang dibangun, dikembangkan dan dipromosikan secara besar-besaran melalui berbagai media dan alat promosi oleh Negara-negara lain.² Sektor pariwisata adalah sektor unggulan, dan merupakan salah satu kunci penting untuk pembangunan Negara dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Meningkatkan destinasi dan investasi pariwisata, menjadikan sektor pariwisata sebagai hal yang sangat penting dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur.³

¹ Suedarso dkk, *Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata di kabupaten Bojonegoro)*, Volume 7 Nomor 2 2014, hal., 138

² M. Agus Prayudi, *Prospek Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Kulonprogo*, (Program Studi Perhotelan, Akademi Pariwisata STIPARY Yogyakarta), Volume 11 Nomor 1 Maret 2020., hal. 28

³ Ibid, hal., 27

Pulau Madura memiliki potensi wisata yang sangat banyak mulai dari wisata sejarah, religi, wisata alam, dan wisata budaya, dari 4 kabupaten yang terletak di kepulauan Madura yaitu, Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep karena Madura merupakan salah satu kepulauan yang mempunyai kearifan lokal yang sangat indah, salah satu kearifan lokal yang ada di Madura salah satunya yaitu di Kabupaten Sumenep yaitu Pantai Sembilan yang terletak di ujung timur Pulau Madura yang sampai sekarang menjadi icon Kabupaten Sumenep yang sangat terkenal dan banyak diminati oleh masyarakat Madura.

Dalam pengembangan wisata di Madura termasuk wisata yang ada di salah satu 4 kabupaten yang ada di Madura yaitu Sumenep salah satunya adalah Pantai Sembilan yang terletak di Gili Genting dan wisata ini sudah berada sejak 5 tahun yang lalu dan sudah menjadi icon dari Kota Sumenep, karena setiap tahunnya ada 6.000 pengunjung lebih yang mengunjungi wisata ini, maka tak heran jika Pantai Sembilan ini menjadi penyebab utama dalam kepuasan masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya. Dalam pengembangan wisata Pantai Sembilan ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian salah satunya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa dengan adanya wisata tersebut bisa mengoptimalkan perekonomian masyarakat. Selama ini masyarakat Desa Gili Genting masih beranggapan bahwasanya hidup di Kota itu lebih menjanjikan kehidupan yang layak, karena di hidup Kota masyarakat berfikir terdapat banyak lahan-lahan dan mudah untuk mendapatkan modal, sehingga membuka usaha dan mata pencahariannya banyak macamnya, itulah anggapan masyarakat Desa Beringsang mengenai kota, maka tidak heran jika masyarakat Gili Genting itu banyak merantau ke Ibu Kota Jakarta untuk nemaksimalkan perekonomian mereka padahal mereka belum menyadari bahwasanya dengan mengoptimalkan objek wisata yang terdapat di Desa mereka seperti Pantai Sembilan bisa menjamin untuk meningkatkan perekonomian mereka secara layak. Pengembangan dan pemberdayaan pariwisata secara optimal sebenarnya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi jika sistem pengembangannya sudah benar dan maksimal

seperti memanfaatkan media online dan mengikuti perkembangan teknologi, Mempertimbangkan hal tersebut, maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Sumenep. Langkah tersebut guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek untuk kemudian mencari solusinya.

1.2 Rumusan Masalah

Pengembangan wisata merupakan salah satu upaya yang bisa ditempuh untuk memberdayakan masyarakat serta mamacu peningkatan perekonomian masyarakat hal tersebut dapat dilihat melalui panorama alamnya, namun potensi tersebut masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar pantai lebih memilih untuk merantau di Kota-kota besar seperti ke Jakarta, dari latar belakang permasalahan tersebut di atas, penelitian yang dilakukan peneliti dan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Mekanisme Pengembangan Wisata Pantai Sembilan Gili Genting?
- b. Bagaimana Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Pantai Sembilan Gili Genting?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Mekanisme Pengembangan Wisata Pantai Sembilan Gili Gentig.
- b. Untuk Mengetahui Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Gili Genting Melalui Pengembangan Wisata Pantai Sembilan Gili Genting.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun alasan memilih tujuan penelitian ini berlandaskan pada alasan secara objektif dan secara subjektif, adalah sebagaia berikut:

- a. Melalui pariwisata membuktikan keberpihakannya Pemerintah kepada masyarakat sebagai penyerap tenaga kerja pedesaan, sebagai generator pertumbuhan ekonomi dan sebagai alat pengatasan kemiskinan.
- b. Kegiatan pariwisata berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang memerlukan penanganan serius supaya yang kita dapatkan bukan hanya aktivitas pariwisata tetapi membangun perekonomian yang kuat melalui aktivitas pariwisata tersebut.

1.5 Target Luaran

Tabel 1.1

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi jurnal Ilmiah	Tercapai

Luaran artikel sudah dipulish oleh Al-Musthofa, Journal of Sharia Economics, Volume 4 Nomor 2 Desember 2021 (*P*-ISSN: 2622-1977, *E*-ISSN:2654-7228) Dengan Link : <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/musthofa/issue/view/79>

1.6 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2

No.	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2021			
		September	Oktober	November	Desember
1	Sosialisasi Program Penelitian				
2	Menentukan Judul penelitian				
3	Penyusunan Proposal Penelitian				
4	Penyusunan Pertanyaan				
5	Pengumpulan Data				
6	Pengelolaan Data Hasil Penelitian				
7	Proses Pengerjaan Hasil penelitian				
8	Submit Artikel				
9	Penyusunan Laporan Kemajuan				
10	Publish Artikel				
11	Penyusunan laporan Akhir				

